

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Dari data hasil penelitian dan analisis, maka diperoleh kesimpulan yaitu radiasi elektromagnetik berupa medan elektromagnetik yang dihasilkan oleh *access point* mempengaruhi pertumbuhan kacang hijau. Pertumbuhan kacang hijau dengan banyak sumber medan elektromagnetik akan menjadi lambat jika dibandingkan dengan kacang hijau yang diberi tambahan medan elektromagnetik yang lebih sedikit

Semakin besar kuat medan elektromagnetik yang diterima kacang hijau, pertumbuhan kacang hijau akan menjadi lebih lambat. Terlihat dari kacang hijau tanpa tambahan medan elektromagnetik dapat tumbuh hingga 9.5 cm, untuk yang terkena tambahan kuat medan elektromagnetik dari satu *access point* dapat tumbuh paling tinggi 9 cm. lalu untuk yang terkena tambahan kuat medan elektromagnetik dari dua *access point* dapat tumbuh paling tinggi 8.8 cm, sedangkan untuk yang terkena tambahan kuat medan elektromagnetik dari tiga *access point* hanya dapat tumbuh paling tinggi hingga 8.8 cm.

Dari penelitian ini juga didapat kesimpulan lain bahwa radiasi gelombang *wifi* mempengaruhi massa tanaman kacang hijau dengan cara meningkatkan suhu air dari dalam tanaman tersebut sehingga air pada tanaman tersebut memuai. Dalam penelitian ini, radiasi gelombang *wifi* juga mempengaruhi air pada kapas, namun tidak sempat memuai karena air tersebut langsung menyesuaikan dengan suhu ruangan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan agar penelitian menjadi lebih baik maupun selanjutnya adalah:

1. Digunakan *chamber* (ruang khusus) agar gelombang *wi-fi* yang dipaparkan terfokus dan tidak tercampur dengan gelombang radio dari perangkat lain.
2. Digunakan objek uji yang lebih banyak agar hasil penelitian lebih teliti dan akurat.

3. Diterapkan pada objek uji lain seperti hewan dan tumbuhan.
4. Diukur kandungan gizi (lemak, protein, air, dll) agar terlihat pengaruh radiasi elektromagnetik terhadap gizi makanan
5. Divariasikan kuat level daya agar kuat medan elektromagnetik semakin banyak
6. Digunakan sumber kuat medan dengan frekuensi yang berbeda (Dalam penelitian ini frekuensi yang digunakan hanya 2.4 GHz)

